

ABSTRAK

Wahyuni, Tri. 2010. *Syeh Siti Jenar dalam Kacamata Pembaca*. Jurusan Bahasa dan Sastra Jawa. Pembimbing I: Sucipto Hadi Purnomo, S.Pd., M.Pd., pembimbing II: Drs. Yusro Edy Nugroho, S.S., M.Hum.

Kata Kunci: *Syeh Siti Jenar*, pembaca ahli, resepsi sastra.

Cerita *Syeh Siti Jenar* merupakan salah satu karya sastra yang terkenal karena tokoh Syeh Siti Jenar ini adalah tokoh yang terkenal dan kontroversi. Cerita mengenai Syeh Siti Jenar ini menarik untuk diteliti sebagai kasus resepsi karena tidak banyak kasus yang bisa dikongkretisasi pada pembaca. Hanya karya-karya yang terkenal saja yang dapat dikongkretisasikan. Sri Kencono Budoyo merupakan salah satu grup ketoprak yang dianggap sebagai pembaca ahli. Pembaca ini mewujudkan ideasinya dalam bentuk baru yaitu dalam bentuk buku ataupun pertunjukan ketoprak. Lakon *Syeh Siti Jenar Mbalela* merupakan bentuk baru dari hasil proses pembacaan terhadap karya sastra lama mengenai Syeh Siti Jenar.

Masalah penelitian ini adalah bagaimana wujud kongkretisasi dan horizon harapan yang dikembangkan oleh grup ketoprak Sri Kencono Budoyo sebagai hasil dari pembacaan sebelumnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui wujud kongkretisasi dan horizon harapan yang dikembangkan oleh grup ketoprak Sri Kencono Budoyo. Manfaat penelitian ini yaitu secara praktis dapat menambah wawasan dan mengetahui lebih lanjut mengenai cerita Syeh Siti Jenar dari berbagai versi. Secara teoretis diharapkan dapat menambah khazanah ilmu tentang teori resepsi sastra.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori resepsi sastra. Teori ini mementingkan tanggapan pembaca terhadap karya sastra. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan pragmatik. Pendekatan ini menitikberatkan pada pembaca. Teknik analisis dalam penelitian ini adalah teknik analisis reseptif. Teknik ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pembaca memberi tanggapan setelah membaca atau mendengarkan cerita *Syeh Siti Jenar*. Sasaran penelitian ini adalah kongkretisasi dan horizon harapan dalam lakon *Syeh Siti Jenar Mbalela* yang dikembangkan oleh grup ketoprak Sri Kencono Budoyo.

Hasil penelitian Syeh Siti Jenar dalam kacamata pembaca adalah kongkretisasi lakon *Syeh Siti Jenar Mbalela* yang dibawakan oleh Grup Sri Kencono Budoyo bersumber dari dua teks karya sastra lama. Dimungkinkan berasal dari *Babad Tanah Jawi* dan *Serat Syeh Siti Jenar* gubahan Sosrowijaya. Horizon harapan yang dikembangkan oleh grup ketoprak Sri Kencono Budoyo yaitu mengisi ruang kosong pada teks yang telah dibaca yaitu dengan melakukan penambahan cerita hasil imajinasinya. Horizon harapan yang dikembangkan oleh grup ini yaitu dengan melakukan penambahan cerita mengenai (1) konflik perebutan kekuasaan Prabu Brawijaya di Majapahit oleh Demak Bintara, yaitu dengan diangkatnya Kyai Nata Praja menjadi Sultan. (2) Konflik Sunan Bonang, Nyi Plecing dan Butala Caya. (3) Datangnya Sunan Kudus ke Krendhasawa yang